

ABSTRAK

PT XYZ adalah perusahaan perkebunan milik Negara yang didirikan untuk menyelenggarakan usaha di bidang agro bisnis. Kegiatan usaha yang dimiliki oleh PT XYZ adalah pembudidayaan tanaman, pengolahan/produksi, dan penjualan produk yang dihasilkan oleh PT XYZ sendiri. PT XYZ memiliki beberapa distributor yang selalu melakukan permintaan produk terhadap PT XYZ. Dikarenakan permintaan yang sering berubah-ubah maka PT XYZ sering mengalami *lost sales* akibat *stockout* yang terjadi di gudang PT XYZ. Hal ini dikarenakan PT XYZ belum memiliki kebijakan persediaan yang tepat serta belum mengklasifikasikan teh berdasarkan nilai penyerapan dana dari teh tersebut. Adanya *stockout* ini menyebabkan munculnya biaya kekurangan pada biaya persediaan PT XYZ.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dalam penelitian ini dilakukan pengklasifikasian analisis ABC. Prioritas I merupakan teh kelas I, dimana perhitungannya menggunakan metode *Continuous review (s,S)* dan prioritas II merupakan teh kelas II dan kelas III yang perhitungannya menggunakan metode *Continuous review (s,Q)*. Berdasarkan hasil perhitungan kebijakan persediaan yang dilakukan, total biaya persediaan untuk teh prioritas I mengalami penurunan dari biaya persediaan kondisi eksisting sebesar 3%. Sedangkan untuk teh prioritas II mengalami penurunan dari biaya persediaan kondisi eksisting sebesar 40%.

Dari hasil tersebut diperlukan penerapan kebijakan teh celup di PT XYZ dan juga selanjutnya dilakukan perhitungan baku disetiap tahunnya sehingga *stockout* dapat dikurangi dan biaya kekurangan tidak muncul lagi disetiap bulannya.

Kata Kunci : *Inventory, Lost sales, Stockout, Analisis ABC, Continuous Review (s,S), Continuous Review (s,Q)*.